

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor Tidak Terpenuhi Standar Kelayakan Halte Trans Metro Pekanbaru. Dengan melihat dari berbagai uraian yang telah dijelaskan di atas tadi dalam penelitian ini, maka pada akhir BAB ini penulis berikan kesimpulan dimana hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa “Faktor-Faktor Tidak Terpenuhi Standar Kelayakan “ antara lain :

1. Kerusakan atas fasilitas halte Trans Metro Pekanbaru sudah sepenuhnya di tangani oleh pihak UPTD Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru. Namun, dalam hal ini kurang nya menjaga antar sesama masyarakat (terdapat nya oknum nakal/ tidak bertanggung jawab) yang merusak fasilitas halte. sehingga pihak UPTD Trans Metro Pekanbaru tidak mampu untuk memperbaiki terus menerus karena setiap di perbaiki pasti akan dirusaki oleh oknum yang tidak bertanggung jawab tersebut. Seperti kerusakan kaca halte yang di pecah kan, lampu penerangan yang di curi bola lampu nya dan lain sebagainya.
2. Faktor lainnya adalah masalah anggaran yang terbatas maka membuat pihak UPTD Trans Metro Pekanbaru tidak mungkin untuk memperbaiki setiap terjadi kerusakan yang di sebabkan oleh oknum jahat tersebut.
3. Pada halte yang tidak bisa dibangun menjadi halte permanen atau sesuai standar kelayakan yang semestinya di karenakan keterbatasan jalan yang kecil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga tidak memungkinkan untuk dibangun halte permanen maka solusinya pihak UPTD membangun halte semi permanen atau portable saja. Dan juga faktor lain nya karena terdapat pada pihak-pihak masyarakat yang berada didepan halte tidak mengizinkan untuk dibangun halte permanen, hal ini dikarenakan mereka merasa apabila bangunan halte dibangun maka akan menutupi bangunan mereka.

4. Kurang nya pengadaan petugas keamanan di setiap halte di sebabkan anggaran terbatas. Jadi, tidak mungkin di adakan petugas keamanan di setiap halte. maka dari itu pihak UPTD Trans Metro Pekanbaru mengusahakan petugas keamanan di adakan di setiap halte transit saja.
5. Halte kotor tidak ada tong sampah walau sudah ada petugas kebersihannya. Karena petugas kebersihan hanya beroperasi setiap pagi, siang dan sore namun selama halte digunakan oleh penumpang petugas kebersihan tidak ada ditempat sehingga penumpa membuang sama sembarangan alhasil saat halte digunakan oleh penumpang banyak sampah.

6.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan sebagai sumbangsih terhadap Halte Trans Metro Pekanbaru antara lain :

A. UPTD Trans Metro Pekanbaru

1. Memberikan lampu penerangan di setiap halte terkhusus pada halte transit. Agar lampu tidak di curi menggunakan pelindung lampu sehingga kemungkinan besar lampu tidak bisa di curi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tidak adanya petugas di setiap halte karena perihal anggaran yang terbatas maka setidaknya setiap halte menggunakan CCTV, jika terjadi kejahatan di halte bisa di amati dari CCTV. Maka pihak oknum yang ingin berbuat jahat akan berpikir dua kali untuk melakukan kejahatan di halte.
3. Menyediakan tong sampah di setiap halte akan mengurangi kotornya halte dari sampah yang berserakakan.
4. Para anggota petugas keamanan agar lebih disiplin dan ramah terhadap penumpang yang ingin bertanya. Sekiranya agar tersenyum dan membantu penumpang yang membawa barang yang berat/berlebihan.
5. Untuk pedagang yang berjualan di halte sebaiknya ditertibkan, atau diberi ruang disisi halte untuk mereka berjualan.
6. Peningkatan kebersihan oleh petugas kebersihan agar bekerja sesuai dengan prosedur yang diminta, dan peningkatan pengulangan kebersihan yang biasanya 2 kali sehari menjadi 3-4 kali sehari.

B. Masyarakat

1. Untuk para masyarakat agar menumbuhkan kesadaran untuk menjaga fasilitas-fasilitas halte Trans Metro Pekanbaru. Karena halte ini dipake untuk keperluan bersana juga. Apabila haltenya rusak dan fasilitas nya juga rusak, maka masyarakat sendirilah yang rugi nantinya.
2. Bagi pihak ketiga (swasta) agar mau memberikan izinnya dan juga membantu pemerintah dalam hal ini menyukkseskan untuk halte yang menjadi baik, dengan cara membantu sebagai sumber biaya dalam pembangunan halte.

sehingga anggaran menjadi hemat dan anggaran bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan lainnya.

3. Untuk para penumpang agar tidak membuang sampah sembarang disekitar halte demi kenyamanan bersama.
4. Untuk penumpang yang merokok untuk tidak merokok diruangan tertutup agar tidak mengganggu kenyamanan penumpang lain.
5. Bagi para pedagang yang berjualan dihalte untuk sekitarnya tidak mengganggu aktivitas para penumpang saat menunggu bus atau menaiki bus. Berjualanlah dengan tertib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.